

ANALISIS HADIS-HADIS TENTANG ZAKAT:
(Studi atas Kitab *Mau'idzahah Al-Mukminin min Ihya' Ulumuddin*)



NANANG MAULANA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
NIM. 21105050086
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-483/Un.02/DU/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul

: ANALISIS HADIS-HADIS TENTANG TENTANG ZAKAT: (Studi atas Kitab *Mau'idzah Al-Mukminin min Ihya' Ulumuddin*)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NANANG MAULANA
Nomor Induk Mahasiswa : 21105050086
Telah diujikan pada : Rabu, 05 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Pengaji I



Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 67d37ab77ea27

Pengaji II



Prof. Dr. Nurun Najwah, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 67dbc9140f15b

Pengaji III



Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
SIGNED

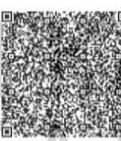
Valid ID: 67ffd82db22b5

Yogyakarta, 05 Maret 2025

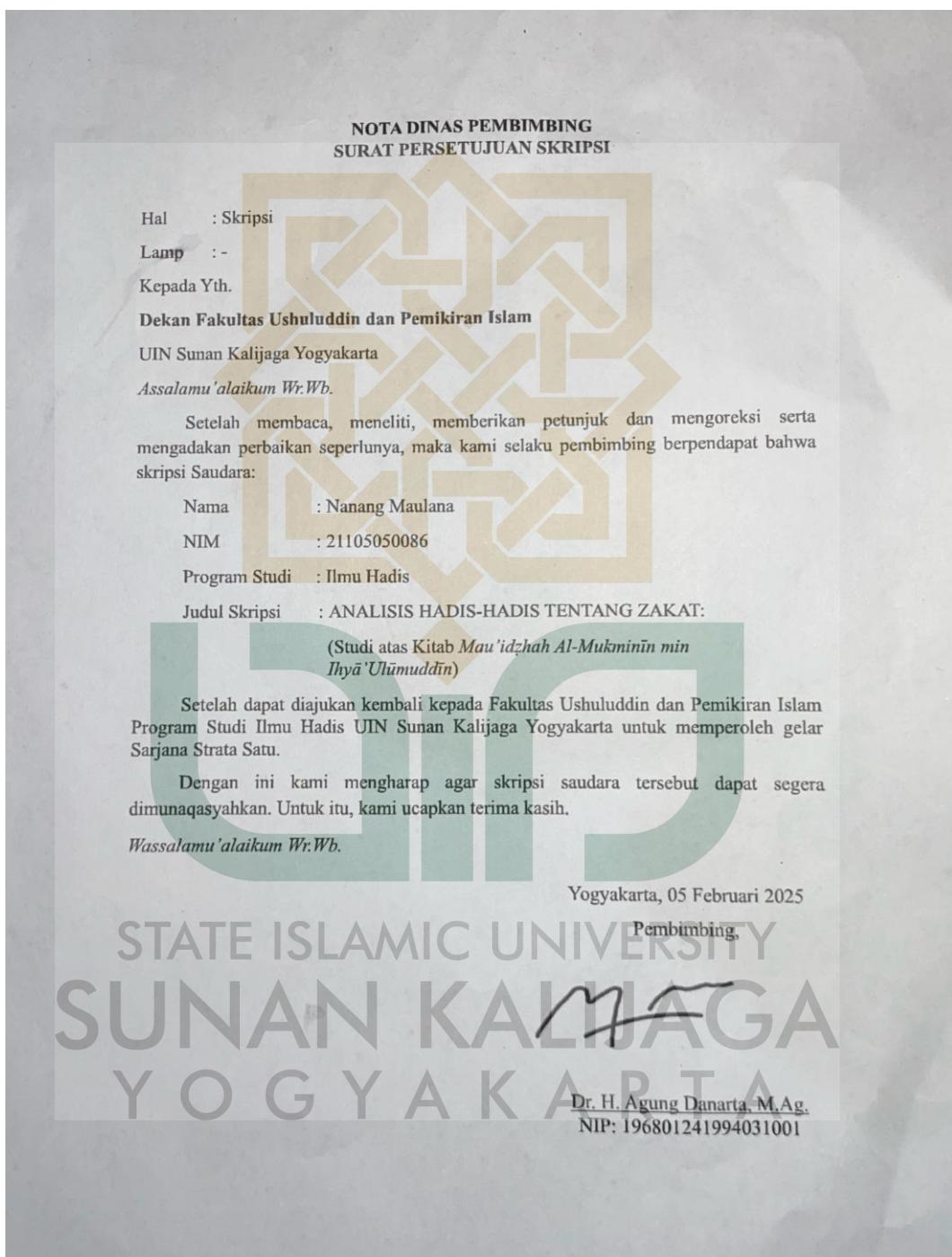
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

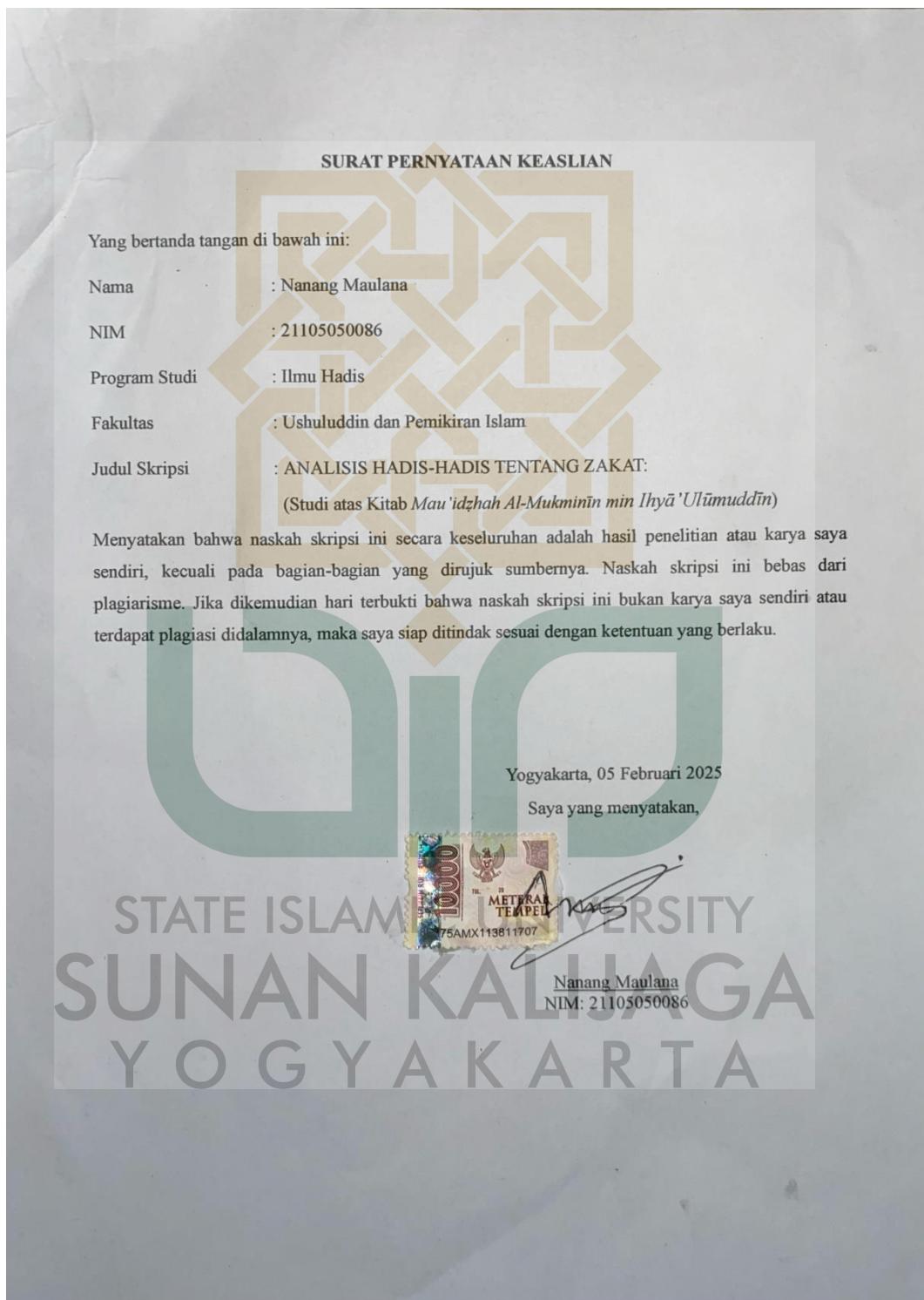
Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED



**NOTA DINAS PEMBIMBING
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN





“Doa ibu adalah jembatan terkuat untuk mencapai sebuah kesuksesan. Tidak ada kesuksesan yang diraih oleh seorang hamba melainkan ridha seorang ibu.”

Puisi ini kupersembahkan untuk ibuku tercinta

Kau mencintaiku seperti bunga mencintai titah tuhannya, tak pernah Lelah menebar mekar aroma Bahagia, tak pernah Lelah meneduhkan gelisah nyala.

Kau mencintaiku seperti matahari mencintai titah tuhannya, tak pernah Lelah membagi cerah cahayanya, tak pernah Lelah menghangatkan jiwa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Untuk Bapak Warsono

Ibu Suleksi

Abang Biko Firmansyah, Abang Edwin Maulana, Adek Muhammad Yaskur, Adek Khamis Fauzan dan seluruh keluarga saya baik di Riau dan Sumatra Utara

Dilla Pratiwi

Guru-guru yang telah mengajarkan saya banyak ilmu

Teman-teman Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Teman-teman Keluarga Mahasiswa HMI yang sudah saya anggap sebagai saudara
saya sendiri di Yogyakarta*



KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلٌّ لَهُ، وَمَنْ يُضْلِلُ فَلَا هَادِي لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya, dan juga memberikan nikmat sehat jasmani dan rohani, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“ANALISIS HADIS-HADIS TENTANG ZAKAT: (Studi atas Kitab *Mau'idzahah Al-Mukminin* min *Ihyā'Ulūmuddīn*)”**

Shalawat serta salam, senantiasa terpanjatkan kepada baginda nabi agung, Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa umat manusia dari zaman gelap gulita atau zaman *jahiliyah*, menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sudah barang tentu terdapat banyak kekurangan di dalamnya, sehingga skripsi ini sangat membutuhkan kritik dan saran dari Bapak/Ibu Guru, para akademisi, pakar ilmu, dan lain sebagainya.

Selesainya penelitian ini tentu tidak lepas dari doa, dukungan serta motivasi dari keluarga dan berbagai kerabat lainnya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat, sudah sepantasnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi Hasan., M.A., M.Phil., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
3. Ketua Program Studi Ilmu Hadis, Drs. Indal Abror, M.Ag. Sosok dosen yang saya jadikan motivasi untuk terus belajar dan mendalami core keilmuan hadis. Terima kasih Bapak.
4. Bapak Dr. H. Agung Danarta, M.Ag. Selaku dosen pembimbing skripsi peneliti. Di samping kesibukannya, beliau begitu banyak meluangkan waktu demi memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.

kadang peneliti menyepam bapaknya lewat cheat, tapi bapaknya tetap sabar menghadapinya. Terima kasih bapak.

5. Ibu Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum. Selaku senior HMI yang selalu memberikan kontribusinya untuk saya semasa berdinamika di himpunan. Tanpa sosok beliau wawasan pengetahuan yang saya miliki tidak luas seperti ini. Terima kasih ibu.
6. Seluruh dosen dan staf program studi Ilmu Hadis, yang turut serta berperan penting bagi peneliti selama menempuh studi, juga staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan layanan terbaiknya dalam membantu penulis mencari literatur. Terima kasih bapak ibu.
7. Keluarga peneliti yang selalu mendoakan dan men-*support* dengan penuh, terutama bapak Warsono dan ibu Suleksi yang senantiasa memberikan dorongan motivasi dalam menuntaskan skripsi ini. Terima kasih bapak dan ibu, yang telah rela kehujanan kepanasan diladang demi memenuhi kebutuhan sibuh hatinya ini, untuk menuntuk ilmu ditanah kesultanan Yogyakarta ini.
8. Ilham Syamsul selaku teman dari sang peneliti, yang telah menjadi salah satu teman peneliti yang baik. Beliau tidak lepas dari bagian seseorang yang memberikan saran serta motivasi kepada sang peneliti agar optimis dalam menyelesaikan skripsi ini. Trimakasih orang baik, semoga pertemanan kita terus berlanjut dunia dan akhirat.
9. Teman-teman seperjuangan dalam menuntut ilmu, teman *ngopi* dan diskusi Ilham, Anggi, Amar, Aris, Lukman, kelompok Cogil, dan segenap keluarga besar Ilmu Hadis 2021 *el-istiqamah* yang telah memberikan banyak warna kehidupan dalam proses peneliti di studi Sarjana. Semoga silaturahim kita selalu terjaga.
10. Keluarga besar HMI Komisariat Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah mengajarkanku sebuah arti persahabatan dan perjuangan. khususnya kepada ketua umum HMI Komisariat Ushuluddin dan Pemikiran Islam dan Sekum HMI Komisariat Ushuluddin dan Pemikiran Islam. tahun perjuangan 2023-2024. Terimakasih kalian semua orang hebat.
11. Keluarga besar Partai Pencerahan DPP, dan DPW UIN Sunan Kalijaga yogyakarta Priode 2023-2024. Terimakasih kepada kalian semua yang telah rela berjuang habis-habisan di ketimsuksesan Dema Era Baru. Kalian merupakan seorang politisi jujur dan rela berjuang tanpa bayaran sepeserpun. semoga kita semua menjadi seorang politisi jujur untuk bangsa dan negri nantinya.

12. Mahasiswa IKAMUS Yogyakarta. sebuah organisasi Alumni Pondok Pesantren Musthofawiyah Purba-Baru, yang telah memberikan wadah keilmuan berupa diskuni, nobar dan lainnya. Organisasi ini tidak hanya menjadi wadah bagi peneliti, akan tetapi telah menjadi keluarga peneliti di tanah kesultanan ini.
13. Temen-Temen KKN Desa Pakis Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek, terimakasih telah menjadi teman-teman yang baik dalam menemani peneliti menjalani tugas seorang mahasiswa untuk mengabdi terhadap lingkungan masyarakat, walaupun hanya sebentar 40 hari lamanya, tapi dengan waktu itu sudah cukup untuk menjadi bagian dari keluarga peneliti yang berada ditanah keraton Yogyakarta ini.
14. Mahasiswa kontrakan SW. yang telah menemani peneliti dalam menjalani perkuliahan dan menjadi teman sekontrakan, dan membantu secara metereal dan *Non* material lainnya. Khususnya kepada Wawan Nuryanto, selaku ketua umum Ikamus priode 2022-2023. Kurang lebih 3 tahun Wawan menjadi teman satu kos. Meskipun kadang barentem. Terimakasih udh mau menemani.

Harapan penulis, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan keilmuan hadis dan semoga apa yang telah dicapai dapat bermanfaat didunia dan akhirat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 05 Februari 2025
Peneliti,



Nanang Maulana
Nim: 21105050086

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ه	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah

ع	Ain	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

II. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدين	Ditulis	<i>Muta'aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan damah ditulis.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakātul fitri</i>
-------------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

ـ	Kasrah	Ditulis	I
ـ	Fathah	Ditulis	A
ـ	Fathah	Ditulis	U

V. Vokal Panjang

Fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis Ditulis	A <i>Jāhiliyah</i>
Fathah + ya mati يَسْعَى	Ditulis Ditulis	A <i>yas'ā</i>
Kasrah + ya mati كَرِيمٌ	Ditulis Ditulis	I <i>karīm</i>
Dammah + wawu mati فَرُوضٌ	Ditulis Ditulis	U <i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati فَوْلٌ	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

الْأَنْتَمْ	Ditulis	<i>a 'antum</i>
اعْدَتْ	Ditulis	<i>u 'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la 'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif+Lam

- a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyah, sama dengan huruf Qamariyah tapi huruf setelah (*el*) ditulis huruf kecil.

السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذو ایلَفُ وَرُوضَ	Ditulis	<i>żawi al-furūd</i>
اَهْلُ السُّنَّة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR	i
NOTA DINAS PEMBIMBING SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI	xiii
ABSTRAK	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat praktis	4
E. Telaah Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	7
1. Bentuk Penelitian	7
2. Sumber Data.....	8
3. Analisis Data.....	8
4. Teknik Pengolahan Data	8
G. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II ZAKAT SECARA UMUM dan KITAB <i>MAU'IDZHĀH AL-MUKMINĪN</i>	11
A. Pengertian Zakat.....	11
B. Perbedaan Zakat, Infak, Shadaqah dan Wakaf.....	12
C. Macam-Macam Zakat	20
1. Zakat Maal	20
2. Zakat Fitrah.....	25
D. Orang Yang Berhak Menerima Zakat	26
E. Biografi Jamāluddin bin Sa'īd Al-Qāsimi	31
1. Karya-Karya Jamāluddin Al-Qāsimī.....	33

2. Guru- Guru dan Murid-Murid Jamāluddin bin Sa'id Al-Qāsimi	35
F. Tinjauan Umum Kitab <i>Mau'idzah Al-Mukminīn min Ihyā'Ulūmuddīn</i>.....	36
1. Latar Belakang Penulisan Kitab <i>Mau'idzah Al-Mukminīn</i>	36
2. Metodologi Kitab <i>Mau'idzah Al-Mukminīn</i>	39
3. Kelebihan dan Kekurangan Kitab	42
BAB III POSISI dan INTERPRETASI HADIS-HADIS ZAKAT DALAM KITAB <i>MAU'IDZHĀH AL-MUKMINĪN</i>.....	44
A. Hadis Pilar Islam dan Zakat Sebagai Rukun Islam	45
1. Analisis Kualitas Hadis.....	46
2. Interpretasi Hadis	46
3. Rasio Hadis Perspektif Jamāluddin Al-Qāsimi dan Imam Al-Ghazali	49
B. Hadis Syukur dan Kewajiban Zakat.....	51
1. Analisis Kualitas Hadis	51
2. Interpretasi Hadis	51
3. Rasio hadis perspektif Jamāluddin Al-Qāsimi dan Imam Al-Ghazali.....	53
C. Hadis Membalas Kebaikan dan Implikasi dalam Zakat.....	54
1. Analisis Kualitas Hadis	54
2. Interpretasi Hadis	55
D. Hadis Prioritas Keluarga dalam Pendistribusian Zakat.....	56
1. Analisis kualitas hadis.....	56
2. Interpretasi Hadis	57
3. Rasio Hadis Perspektif Jamāluddin Al-Qāsimi dan Imam Al-Ghazali	58
BAB IV RELEVANSI HADIS ZAKAT DALAM KITAB <i>MAU'IDZHĀH AL-MUKMINĪN</i> PERSPEKTIF FIKIH DAN TASAWUF.....	61
A. Hadis Zakat dengan Konsep Fikih	61
1. Zakat Perspektif Fikih	61
2. Landasan hadis	61
3. Konsistensi Jamāluddin Al-Qāsimi dalam kajian hadis	62
B. Hadis Zakat Dengan Konsep Tawasuf	63
1. Zakat Perspektif Tasawuf.....	63
2. Landasan Hadis	65
3. Konsistensi Jamāluddin Al-Qāsimi kajian hadis	66
C. Dimensi Spiritual Zakat dalam Kitab <i>Mau'idzah Al-Mukminīn</i>	67
D. Implementasi Zakat dalam Kehidupan Sosial dan Ekonomi	70
E. Relevansi Konsep Zakat dalam Tasawuf Fikih di-Era Kontemporer	75

BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82



ABSTRAK

Zakat merupakan suatu kewajiban yang di syariatkan oleh Allah Swt. Kewajiban tersebut dimasukkan dalam rana rukun Islam yang lima. Dan posisi zakat sendiri masuk kedalam rukun Islam yang ke empat, maka dari itu Setiap muslim wajib untuk melaksanakannya. Kewajiban tersebut di limpahkan kepada muslim yang mampu serta mencapai Nishab dan Haul pada hartanya. Kewajiban zakat tersebut memiliki dampak yang positif didalam tatanan kehidupan masyarakat., Adapun dampak positif yang dihasilkan dari zakat tersebut bisa dilihat dari segi ekonomi, sosial dan ibadah yang disebabkan oleh nya. Adapun dalam penulisan skripsi ini, peneliti menemukan satu hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari Muslim dan Tarmizi (nomor hadis 2534). Dalam pembahasan zakat ini, penulis menemukan beberapa hadis dalam kitab *Mau'idzah Al-Mukminin* yang merupakan hadis umum. Namun di implementasikan dengan zakat dalam perspektif tasawuf. Hal itulah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian ini.

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk menganalisis hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, Muslim dan Tarmidzi (nomor hadis 2534) pada kitab *Al-Minhāj Fī Syarāh Muslim bin Al-Hajjāj*, dengan perbandingan hadis umum yang ada didalam kitab *Mau'idzah Al-Mukminin*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berbasis kepustakaan yang dilakukan dengan metode deskriptif analitis. Adapun sumber data yang menjadi rujukan peneliti meracut kepada sumber primer dan skunder, data primer yang digunakan peneliti ialah kitab *Mau'idzah Al-Mukminin min Ihya Ulumiddin*. Adapun data skunder/pendukung yang digunakan peneliti ialah beberapa literatur seperti buku-buku, artikel dan karya tulis lainnya.

Adapun hasil dari penelitian ini penulis menemukan adanya perbandingan yang mana terdapat pada hadis riwayat Imam Bukhari, Muslim dan Tarmidzi (nomor hadis 2534), terhadap hadis hadis umum yang ada dikitab *Mau'idzah Al-Mukminin* pada bab zakat sebagai berikut: pertama, peneliti menemukan bahwa hadis yang langsung bersentuhan dengan zakat, hanya satu hadis dan hadis dengan pendekatan tasawuf terdapat 3 hadis , masing-masing dari hadis tersebut berkualitas shahih dan satu diantaranya berkualitas dha'if. Kedua, sebab Jamāluddin Al-Qāsimi mencantumkan hadis dha'if karna keterpaksaan dengan tidak adanya referensi hadis lain pada pembahasan tersebut pada kitab aslinya (*Ihyā'Ulūmuddīn*). Ketiga, penulis menemukan dikitab asalnya (*Ihyā'Ulūmuddīn*) sejumlah 33 hadis, masing-masing hadis tersebut berkualitas dengan berbagai varian (shahih, dha'if), namun Jamāluddin Al-Qāsimi memilih hadis tersebut menjadi 4 hadis dengan masing-masing berkualitas shahih dan hanya satu dha'if. Disini, Jamāluddin Al-Qāsimi terlihat tidak konsisten dalam memilihnya, sebab hadis-hadis shahih lainnya yang berkaitan dengan zakat pada kitab asalnya (*Ihyā'Ulūmuddīn*) terbilang cukup banyak, sementara Jamāluddin Al-Qāsimi lebih berfokus kepada hadis tasawufnya, dan meninggalkan banyak hadis fikihnya. Dari beberapa hadis tersebut Jamāluddin Al-Qāsimi mengulas masalah zakat, dengan pendalaman pada sudut pandang pengamalan batiniyahnya, karna beliau melihat bukan hanya maslahat zhahiriyahnya saja yang penting, akan tetapi maslahat batiniyahnya dalam pengamalan zakat juga sangat penting, karna maslahat batiniyah adalah pinal trakhir dari diterimanya amal seorang hamba. selain itu, pengamalan zakat dalam segi batiniyah ini dapat menjadi sarana untuk

lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dari penelitian yang dilakukan penulis menemukan bahwa penjelasan zakat yang diterapkan oleh Jamāluddin Al-Qāsimi memiliki satu kecondongan yaitu kecondongan dalam segi sudut pandang tasawuf.

Kata Kunci: Hadis, Zakat, Jamāluddin Al-Qāsimi, *Mau'idzah Al-Mukminīn*



ABSTRACT

*Zakat is an obligation prescribed by Allah SWT. This obligation is included in the five pillars of Islam. And the position of zakat itself is included in the fourth pillar of Islam, therefore every Muslim is obliged to carry it out. The obligation is delegated to Muslims who are able and reach Nish and Haul on their assets. The obligation of zakat has a positive impact in the order of community life. The positive impact of zakat can be seen in terms of economic, social and worship caused by it. As for the writing of this thesis, researchers found one hadith narrated by Imam Bukhari Muslim and Tarmizi (hadith number 2534). In this discussion of zakat, the author finds several traditions in the book *Mau'idzah Al-Mukminin* which are general traditions. But it is implemented with zakat in the perspective of Sufism. That is what motivates the author to conduct this research.*

*This study specifically aims to analyze the hadith narrated by Imam Bukhari, Muslim and Tarmidzi (hadith number 2534) in the book *Al-Minhāj Fī Syarāh Muslim ibn Al-Hajjāj*, with a comparison of the general hadith in the book *Mau'idzah Al-Mukminin*. This research is a literature-based qualitative research conducted with an analytical descriptive method. The data sources that become the reference of researchers refer to primary and secondary sources, the primary data used by researchers is the book *Mau'idzah Al-Mukminin min Ihya Ulumiddin*. The secondary / supporting data used by researchers is some literature such as books, articles and other written works.*

*As for the results of this study, the author found a comparison which is found in the hadith narrated by Imam Bukhari, Muslim and Tarmidzi (hadith number 2534), against the general hadith traditions in the book *Mau'idzah Al-Mukminin* in the zakat chapter as follows: First, the researcher found that there is only one Hadīth that directly deals with zakat and there are three Hadīths with a Sufism approach, each of which is of saheeh quality and one of which is of dha'if quality. Secondly, the reason Jamāluddin Al-Qāsimi included the da'if hadith was due to the necessity of not having any other hadith references on the discussion in his original book (*Ihyā'Ulūmuddīn*). Third, the author finds in his original book (*Ihyā'Ulūmuddīn*) a total of 33 traditions, each of which is qualified with various variants (sahih, dha'if), but Jamāluddin Al-Qāsimi sorted the traditions into 4 traditions with each of them qualified as sahīh and only one dha'if. Here, Jamāluddin Al-Qāsimi seems to be inconsistent in his sorting, because there are quite a lot of other saheeh traditions related to zakat in his original book (*Ihyā'Ulūmuddīn*), while Jamāluddin Al-Qāsimi focuses more on his Sufism traditions, and leaves out many of his fiqh traditions. From some of these traditions Jamāluddin Al-Qāsimi reviewed the problem of zakat, with a deepening in the point of view of its inner practice, because he saw that it was not only the zhahiriyyah benefit that was important, but the inner benefit in the practice of zakat was also very important, because the inner benefit was the final pinal of the acceptance of a servant's charity. in addition, the practice of zakat in this inner aspect can be a means to get closer to Allah SWT. From the research conducted by the author, it is found that the explanation of zakat applied by Jamāluddin Al-Qāsimi has one inclination, namely the inclination in terms of the point of view of Sufism.*

Keywords: Hadith, Zakat, Jamāluddin Al-Qāsimi, Mau'idzah Al-Mukminin

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan salah satu dari rukun islam, yang denganya diwajibkan untuk ditunaikan. adapun zakat dibagi menjadi dua bagian yaitu zakat mal dan zakat fitrah. Pada hakikatnya zakat fitrah umumnya dilaksanakan didalam bulan suci ramadhan, Adapun menurut berbagai anjuran waktu yang lebih afodal ialah pada saat matahari terbenam diakhir bulan ramadhan tepatnya sebelum shalat idhul fitri dilakukan, berbeda dengan zakat mal yang waktu pembayarannya lebih luas dan fleksibel, yang di pembayarannya disesuaikan dengan takaran harta yang ingin dikluarkan zakatnya. Zakat tersebut diserahkan pada orang-orang yang pantas menerimanya.¹ Adapun dalil penguat atas kewajiban zakat, yang mana zakat termasuk salah satu dari rukun islam yang 5 (Lima). Adapun penegasan ini dijelaskan didalam hadis Riwayat imam Al-Tirmidzi 2534 sebagai berikut:²

حَدَّثَنَا أَبْنُ أَبِي عُمَرَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عَيْنَةَ عَنْ سُعِيرِ بْنِ الْخَمْسِ التَّمِيميِّ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ عَنْ أَبْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُنْيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةً أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَصَوْمِ رَمَضَانَ وَحَجَّ الْبَيْتِ

Artinya : “Telah menceritakan Abi Umar Menceritakan kepada kami sufyah bin Uyainah dari su’air ibn Al Khimsi Al-Tamimi dari habib ibn abi tsabit dari ibnu umar berkata, bersabda rasulullah saw : islam dibina dari 5 perkara, bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah dan bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan allah, dan mendirikan shalat, dan membayar zakat dan memunaikan ibadah haji”.

Pernyataan dari hadis diatas dapat dipahami bahwa menunaikan zakat merupakan suatu kewajiban yang tidak dapat terbantahkan kembali, dalam artian hukum membayaranya adalah wajib yang dimana kewajiban ini dilimpahkan atas diri pribadi

¹ Thalia Indri Romadhani, “Manajemen Zakat dan Wakaf, Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Zakat (Studi Kasus Pembayaran Zakat Maal Secara Online diBAZNAS Kabupaten Grobogan)”, skripsi (IAIN Kudus, 2023), p. 13.

² Muhammad Jamaluddinbin Sa’id Al-Qasimi, *Mau’idzahah Al-Mukminin min Ihya’Ulumuddin*, 7th edition (Lebanon: Dar Al-Kutub, 2021), p. 52.

muslim, walaupun dalam pelaksanaannya dapat diwakilkan dengan sanak keluarga atau orang lain yang mewakili.³

Islam sendiri telah mensyari'atkan dalam membayar zakat adalah wajib yang dimana kewajiban ini dilimpahkan kepada orang-orang mampu, hal tersebut bertujuan agar dapat meningkatkan prekonomian kaum yang lemah,⁴ dalam satu sisi zakat adalah suatu ibadah seperti puasa, shalat serta haji. Namun pada sisi tertentu, zakat tentu berbeda, karna dia memiliki keunikan tersendiri diantara syariat-syariat ibadah yang lain, Ia tidak mengemas efeknya yang dihasilkan secara kecil, tapi *infeck* yang dihasilkan sangat besar karna dia memiliki dampak terhadap peradaban ekonomi sosial.⁵ Fungsi zakat yang sangat urgent ini menjadikan posisi zakat sebagai risalah Islam yang sangat setrategis⁶ karna salah satu sistem instrumental ekonomi Islam adalah zakat, karna zakat memiliki hubungan dengan hak milik, hak milik merupakan persoalan yang sangat penting untuk diperhatikan dalam syari'at Islam, sebab kepemikian merupakan simbol ekonomi yang dimiliki umat Islam, selain dari pada itu, zakat juga sangat fundamental terhadap sesama sosial karna menyangkut dengan harta kepemilikan.⁷

Zakat merupakan suatu kewajiban dari rukun islam, yang mana pada zakat tersebut memiliki beberapa urgensi yang sangat penting, baik dari segi ekonomi, ibadah, dan sosial. Zakat dari segi ekonomi, dapat dilihat bahwa peran zakat dari zakat ini mampu mengurangi *Indeks kemiskinan*, karna dari zakat ini mampu mendulang ekonomi, dari yang tidak memiliki harta benda jadi bisa memiliki harta.⁸ Zakat dari segi ibadah merupakan suatu kewajiban yang setara dengan ibadah puasa, shalat, dan haji, maka dari itu seseorang yang melakukan sebuah ibadah shalat, puasa haji maka musti disempurnakan kembali dengan zakat, agar harta yang diperoleh dalam kehidupannya selalu terjaga kesuciannya, karna zakat merupakan pengungkapan taat atas perintah Allah.⁹ Zakat dari segi sosial, dapat dilihat bahwa dari zakat ini dapat membangun

³ - Muhammad Ikhsan, "Kewajiban Membayar Zakat Hasil Tanah Sewa (Studi Komparatif Imam Abu Hanifah dan Imam Ahmad Bin Hanbal)", skripsi (UIN Suska Riau, 2019), p. 2.

⁴ Nurfiana Nurfiana and Sakinah Sakinah, "Zakat dan Kajiannya diIndonesia", *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, vol. 1, no. 1 (2022), p. 22.

⁵ Muhammad Iqbal, "Hukum Zakat dalam Perspektif Hukum Nasional", *Jurnal Asy-Syukriyyah*, vol. 20, no. 1 (2019), p. 28.

⁶ Nurfiana and Sakinah, "Zakat dan Kajiannya diIndonesia", p. 22.

⁷ Iqbal, "Hukum Zakat dalam Perspektif Hukum Nasional", p. 28.

⁸ Ahmad Hindi Gustami, "Syarat-Syarat Harta Yang Wajib dizakati (Analisis Hadis-Hadis dalam Kitab Hadis dan Analisis Ulama Fiqh Kontemporer)", other (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2025), p. 23.

⁹ Nurfiana and Sakinah, "Zakat dan Kajiannya diIndonesia", p. 22.

hubungan sosial terhadap sesama makhluk, saling perduli hubungan antara sesama manusia¹⁰

Pembahasan zakat merupakan tema yang sering dibahas oleh beberapa peneliti sebelumnya, namun dari banyaknya penelitian terdahulu, mereka hanya membahas zakat secara umum, tidak begitu terlihat corak tasawuf yang ada didalamnya. Oleh karna itu peneliti merasa cukup penting untuk membahas zakat Kembali dalam rana corak tasawuf, agar ibadah yang dilakukan oleh *Muzakki* dapat terhindar dari hal-hal yang buruk, serta zakat tersebut dapat bermanfaat untuk Mustahik dalam mendongkrak perekonomian mereka yang tidak stabil.

Dalam pembahasan zakat ini, peneliti menyandarkan kepada sumber objek yang dirasa peneliti cukup untuk di kupas dalam menjabarkan zakat bercorakkan tasawuf, kitab tersebut bernama Kitab *Mau'idzah Al-Mukminin min Ihya' Ulumuddin*. Kitab ini merupakan kitab syarah yang lumayan lama. Kitab ini juga masyhūr digunakan di Indonesia, selain itu kitab ini cukup baik digunakan untuk memahami Hadis dan Al-Qur'an yang berkaitan dengan hukum tersebut, sebab secara garis besar pensyiarahan dalam kitab ini cukup komprehensif. Adapun dalam skripsi ini, peneliti lebih memfokuskan kepada satu bab yang ingin dikaji, Peneliti melihat ada karakteristik tersendiri ulama Damaskus dalam meringkas kitab, yang salah satunya ialah Jamāluddin Al-Qāsimi yang meringkas kitab Imam Ghazali Abi hamid Muhammad bin Muhammad, yang mana beliau merupakan ulama tasawuf yang memiliki keunikan tersendiri didalam sejarahnya. Selain itu, penetili mengira pentingnya mengkaji kembali kitab *Mau'idzah Al-Mukminin min Ihya Ulumiddin* ini karna terdapat beberapa penjelasan hadis yang secara notabenenya hadis umum, dan hadis itu tidak ada kaitannya tentang zakat, akan tetapi disini Jamāluddin Al-Qāsimi berusaha untuk mengaitkan hadis tersebut dengan zakat. Selain itu yang menjadi alasan kuat peneliti dalam memilih kitab *Mau'idzah Al-Mukminin* sebagai objeknya ialah, dirasa kitab ini cukup memiliki pandangan hukum tersendiri dalam mengolah hukum, yang mana lebih kepada kehati-hatian dalam beramal. Dari judul kitabnya saja dapat dilihat bahwa kitab ini merupakan satu "Bimbingan Untuk Mencapai Tingkat Mukmin", selain itu peneliti berharap dengan diterbitkannya penelitian ini dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi didalam mengamalkan zakat tersebut. Maka dari itu peneliti merasa tertarik dan

¹⁰ Yogi Yogi Saputra, "Implementasi Program Pemberdayaan Zakat Infaq Shadaah dan Wakaf dalam Meningkatkan kesejahteraan Mustahik diLaznas Baitul Maal Hidayatullah Riau", skripsi (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2025), p. 28.

terinspirasi untuk membahas zakat dengan menggunakan kitab *Mau'idzahah Al-Mukminīn min Ihyā'Ulūmuddīn*, dengan menggunakan judul “ANALISIS HADIS-HADIS TENTANG ZAKAT: (Studi atas Kitab *Mau'idzahah Al-Mukminīn min Ihyā'Ulūmuddīn*)”

B. Rumusan Masalah

Rangkaian rumusan masalah didalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana hadis-hadis didalam bab zakat pada kitab *Mau'idzahah Al-Mukminīn*?
2. Bagaimana pemaknaan hadis zakat dalam kitab *Mau'idzahah Al-Mukminīn*?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan diatas penelitian disini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui kualitas hadis beserta penjelasanya dalam perspektif kitab *Mau'idzahah Al-Mukminīn*.
2. Untuk menganalisis bagaimana hadis-hadis pada bab zakat tersebut dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai salah satu kontribusi pengetahuan ilmiah terhadap kegiatan amaliah pengelolaan zakat yang tertera didalam kitab *Mau'idzahah Al-Mukminīn min Ihyā'Ulūmuddīn*
 - b. Sebagai tambahan bahan bacaan terhadap peneliti lain yang ingin mengkaji kembali penelitian yang serupa dengan kajian kitab *Mau'idzahah Al-Mukminīn min Ihyā'Ulūmuddīn*.
2. Manfaat praktis
 - a. Sebagai tambahan informasi kepada masyarakat terhadap tata cara dalam mengelolah zakat yang terurai didalam kitab *Mau'idzahah Al-Mukminīn min Ihyā'Ulūmuddīn*.
 - b. Menjadi bahan tambahan pengetahuan dalam rangkaian pelaksanaan zakat oleh panitia zakat.
 - c. Untuk tambahan bahan bacaan oleh para pembaca baik dari kalangan mahasiswa/i, santri/i atau siswa/i lainnya, dari pelajar menengah keatas yang hendak mengkaji kitab *Mau'idzahah Al-Mukminīn min Ihyā'Ulūmuddīn*.

E. Telaah Pustaka

Pembahasan tentang pengelolaan zakat ini banyak dikaji oleh para peneliti serjanawan dominan para serjanawan banyak meneliti zakat tersebut menyandingkan dengan baznas diberbagai kota, akan tetapi peneliti menyandingkan dengan sebuah kajian studi kitab yang berbasis kitab *Syarah Mau'idzah Al-Mukminin*, oleh karena itu peneliti juga mengupas metode yang digunakan Jamāluddin Al-Qāsimi dalam menulis kitab syarah dari *Ihyā'Ulūmuddīn* tersebut agar mempermudah peneliti dalam menjelaskan isi kitab *Mau'idzah Al-Mukminin* yang dikhkususkan terhadap bab zakat. Maka dari itu, peneliti akan menggunakan penelitian terdahulu yang mengkaji tentang bab zakat dan juga metode kitab-kitab syarah sebagai berikut:

Skripsi yang berjudul “*Kewajiban Membawar Zakat Hasil Tanah Sewa (Studi Komparatif Imam Abu Hanifah Dan Imam Ahmad Bin Hambal)*” oleh Muhammad Ikhsan Ranua di-UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan dalam pengklasifikasian zakat bumi, yang mana penelitian ini lebih berfokus terhadap ijtihad-ijtihad dua imam mazhab besar yaitu imam Abu Hanifah Dan juga Imam Ahmad Bin Hambal, Penelitian ini menggunakan jenis penelitian merupakan suatu Studi Kepustakaan (*Liberary Research*), yaitu dengan cara membaca dan menalaah buku-buku serta tulisan-tulisan yang ada kaitannya dengan objek pembahasan, baik buku-buku Primer maupun buku-buku Sekunder.¹¹

Skripsi yang berjudul “*Efektifitas Penyaluran Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik (Studi Kasus Laznas Inisiatif Zakat Indonesia Yogyakarya)*”. Oleh Miranda Yunika di-UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana ke-efektifitas penyaluran zakat produktif selama ini, sudah mampuhkan menjalankan amanahnya dan menyesuaikan konteks zakat produktif sesuai konteks zamannya. latar belakang penelitian ini lebih memfokuskan akan sebuah lembaga zakat yaitu IZI To Succes, yang mana objek dalam penelitian ini adalah sebuah program yang dinamakan program “Lapak Berkah”. Program ini bertujuan untuk mengangkat prekonomian masyarakat dengan cara memfasilitasi usaha, memberikan pendampingan keilmuan dalam ber-usaha

¹¹*Kewajiban Membawar Zakat Hasil Tanah Sewa (Studi Komparatif Imam Abu Hanifah dan Imam Ahmad Bin Hambal)*”Skripsi,2019..

dan lainnya. Sehingga dengan program Lapak Barokah ini memberikan dampak negatif kepada masyarakat umum.¹²

Skripsi yang berjudul “*Implementasi Manajemen Pendistribusian zakat (Studi diRumah Zakat Yogyakarta Tahun 2023)*”. Oleh Muh. Afif Ma’ruf di-UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan masalah pendistribusian dalam mengelolah zakat yang sebagai objeknya rumah zakat yang diYogyakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif bersifat dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data yang diperoleh melalui cara observasi, melibatkan 5 narasumber yang berkaitan, serta dokumentasi, kemudian analisis data tersebut dianalisis kembali secara deskriptif kualitatif.¹³

Skripsi yang berjudul “*Syarat-Syarat Harta Yang Wajib dizakati (Analisi Hadis dalam Kitab Hadis-Hadis dan Analisis Ulama Fiqih Kontemporer)*”, Oleh Ahmad Hindi Gustami di UIN AR-RANIRY Banda Aceh pada tahun 2025. Penelitian ini bertujuan, agar pembaca mengetahui apa saja jenis harta yang wajib dizakati dengan dua pendekatan zaman modern dan zaman klasik. Selain itu juga tujuan utama peneliti menulis skripsinya agar memberikan wawasan baru kepada para pembacanya terkait harta apa saja yang dizakati diera modern ini dalam perspektif ulama kontemporer. Dalam penelitian ini beliau menggunakan dengan metode kualitatif berdasarkan dengan studi pustaka. Dalam beberapa tulisan didalam peneliti merasa cukup penting untuk mengikuti beberapa pendapat ulama kontemporer dalam pendekatan hadis, salah satu ulama kontemporernya adalah Yusuf Al-Qardhawi.¹⁴

Skripsi Yang berjudul “*Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Zakat (Studi Kasus Pembayaran Zakat Mall Secara Online di-Baznas Kabupaten Grobogan)*” Oleh Thalia Indri Romadhani di-IAIN Kudus pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan dalam membayar zakat secara Online, beliau mengupas dampak apa saja yang dihasilkan dalam membayar zakat secara Online. Dalam penelitiannya beliau menggunakan pendekatan observasi lapangan, dengan pendekatan baznas kabupaten grobogan. Dalam hal ini peneliti merasa cukup

¹² Miranda Yunika, “(Efektifitas Penyaluran Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik (Studi Kasus Laznas Inisiatif Zakat Indonesia Yogyakarta)”, skripsi (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).

¹³ Muh. Afif Ma’ruf, “ Implementasi Manajemen Pendistribusian Zakat (Strudi diRumah Zakat Yogyakarta)”, skripsi (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), 2024.

¹⁴ Ahmad Hindi Gustami, “Syarat-Syarat Harta Yang Wajib dizakati (Analisis Hadis-Hadis dalam Kitab Hadis dan Analisis Ulama Fiqh Kontemporer)”).

penting untuk menjadikan sebagai salah satu sumber rujukan terhadap pengamalan zakat secara umumnya¹⁵

Beberapa pembahasan zakat didalam beberapa penelitian diatas ditemukan bahwa tidak ada satupun pembahasan zakat yang bersandar dengan kitab namun sandaran itu berbalut dengan tasawuf. peneliti menemukan dari beberapa peneliti terdahulu Ketika mengupas zakat hanya pengupasan secara fikihnya saja, ada beberapa penjelasan skripsi yang membahas zakat, namun pembahasannya tidak dibarengi dengan ilmu tasawuf, maka dari itu peneliti disini terdorong untuk meneliti zakat dengan pendekatan tasawuf, yang mana kitab primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kitabnya Jamāluddin Al-Qāsimī yang berjudul *Mau'idzah Al-Mukminīn min Ihyā'Ulūmuddīn*, selain itu juga bab zakat dalam kitab tersebut belum ada yang menelitiya dan juga masih relevan untuk dikaji.

F. Metode Penelitian

Secara umum penelitian sudah seharusnya untuk menggunakan sebuah pedoman metode penelitian. Secara garis besar metode penelitian merupakan sebuah upaya untuk melakukan penyelidikan masalah yang dikumpulkan secara objektif, konfrehensif dan sistematis agar penelitian tersebut berfokus kepada tujuan. dalam melakukan penyelidikan peneliti juga harus cermat dan teliti dalam memilah data, sehingga data-data yang dihasilkan dapat dikelolah dengan baik dan benar. Metode penelitian biasanya digunakan untuk pendekatan ilmiah dalam mengkaji suatu masalah, serta bermanfaat untuk mendapatkan data dan informasi yang benar, dan kebenarannya dapat diuji, selain itu juga dapat dipertanggung jawabkan.¹⁶

1. Bentuk Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yang mana penelitian yang menggunakan studi pustaka yang lebih dikenal dengan *Library research*. basis penelitian ini ialah bertujuan dalam data-data serta informasi yang bersumber dari beberapa dokumen-dokumen yang tertulis, dengan demikian tidak membutuhkan terhadap observasi atau riset lapangan. Kajian objek dalam penelitian ini merupakan sebuah kitab hukum-hukum seputar fiqh, tauhid, tasawuf, yang mana kitab tersebut bernama kitab *Mau'idzah Al-Mukminīn min Ihya' Ulumuddīn*. dalam sistem pengelolahan

¹⁵ Romadhani, "Manajemen Zakat dan Wakaf, Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Zakat (Studi Kasus Pembayaran Zakat Maal Secara Online diBAZNAS Kabupaten Grobogan)".

¹⁶ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), p. 2.

data yang terdapat di dalam ini adalah deskriptif analistik. Adapun penelitian deskriptif analistik merupakan sebuah penelitian yang dikerjakan kepada suatu permasalahan dengan cara mengelolah data dan kemudian terus dilakukan analisis yang mendalam agar mendapatkan hasil yang lebih obyektif serta konferhensif terhadap hasil penelitian didalam ini.¹⁷

2. Sumber Data

- a. Sumber data yang berbentuk primer didalam penelitian ini ialah menggunakan kitab *Mau'idzahah Al-Mukminin min Ihya' Ulumuddin* karya Jamāluddin Bin Sa'Id Al Qasimi.
- b. Sumber data yang berbentuk skunder didalam penelitian ini ialah menggunakan *Ihya' Ulumuddin* karya Abu Hamid Muhammad Bin Muhammad Al Ghazali serta buku-buku dan jurnal yang ada keterkaitan dengan studin kitab ini.

3. Analisis Data

Upaya yang dilakukan dalam penelitian agar tersusun secara sistematis maka harus ada analisis data, yang mana ketika peneliti telah mengumpulkan berbagai data-data kemudian akan diolah dan disusun agar mendapatkan kesimpulan. Tujuan dicantumkannya analisis data adalah agar penelitian lebih tersistematis dan juga objektif, langkah tersebut merupakan langkah yang tujuannya untuk mempermudah orang lain terhadap memahami beberapa informasi yang disebutkan.¹⁸

4. Teknik Pengolahan Data

Data akan dihasilkan dengan diolah menggunakan sebuah metode deskriptifanalistik ialah pengumpulan serta penyusunan sebuah data dalam wujud deskriptif dan juga disertai oleh analis terhadap sebuah data yang diperoleh. Dalam pengkajian ini data dimaksud ialah hadi-hadis dengan memuat bahasa tentang zakat yang berkaitan dengannya dalam kitab *Mau'idzahah Al-Mukminin min Ihya' Ulumuddin*

Secara singkat, alur metodologi yang peneliti lalui dalam penelitian ini dapat disimpulkan dengan berikut ini. Adapun yang pertama peneliti menetapkan terhadap satu dari tema yang akan menjadi fokus alur penelitian tema yang peneliti kaji, adalah zakat dalam perspektif kitab *Mau'idzahah Al-Mukminin*, lebih simple lagi

¹⁷ Fitria Widiyani Roosinda et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Zahir Publishing), p. 94.

¹⁸ *Ibid.*, p. 98.

peneliti membatasi tema kajian tersebut dengan tema-tema yang lain, kedua peneliti menggunakan *library risert* dengan alasan, peneliti berusaha untuk memahami konsep metode Jamāluddin Al-Qāsimi dalam menjelaskan zakat dalam perspektif tasawuf.

G. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika yang diteliti oleh pengkaji, disini secara garis besar dibentuk kepada tiga bagian, bagian tersebut dimulai dari pendahuluan, pembahasan dan penutup. langkah ini bertujuan agar hasil yang diciptakan dari tulisan ini lebih tersistematis, dan lebih fokus kepada tujuan penelitian, sesuai dengan jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun. Adapun rangkaian dari penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, diantra lima bab tersebut sebagai berikut:

Bab 1: Pendahuluan, Didalamnya yang meliputi dari latar belakang masalah pada penelitian ini. Dimulai dengan Pemaparan tentang zakat secara umum, kemudian dibenturkn dengan hadis mewajibkan zakat. kemudian dikaitkan dengan kitab *Mau'idzahah Al-Mukminīn min Ihyā'Ulūmuddīn* karya Jamāluddin Al-Qāsimi, lalu disimpulkan sebuah penelitian ini dengan sebuah judul “ANALISIS HADIS-HADIS TENTANG ZAKAT: (Studi atas Kitab *Mau'idzahah Al-Mukminīn min Ihyā'Ulūmuddīn*”. secara garis besar, latar belakang ini membahas kajian secara deduktif (Umum ke-khusus). Setelah itu terdapat rumusan masalah yang akan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini, kemudian tujuan dan manfaat penelitian yang akan menjawab dari rumusan masalah sebelumnya. Kemudian terdapat kajian pustaka, yang akan membahas penelitian terdahulu yang akan membantu dan mendorong penelitian ini kedepannya. Setelah membahas kajian pustaka peneliti Selanjutnya menjelaskan metode penelitian, yang akan menjelaskan dasar-dasar dalam melaksanakan penelitian ini. Terakhir ialah sistematika pembahasan, yang akan menjelaskan alur pembahasan dalam penelitian ini.

Bab 2: Berisi pembahasan tentang zakat secara umum kemudian membahas profil Jamāluddin Al-Qāsimi yang terdiri dari biografinya, perjalanan pendidikannya, aktivitas keilmuannya, karya-karyanya, guru-gurunya, murid-muridnya. Kemudian dalam bab ini juga membahas tentang gambaran umum kitab *Mau'idzahah Al-Mukminīn min Ihyā'Ulūmuddīn* baik dari segi latar belakang peringkasan kitab *Ihyā'Ulūmuddīn* dan sistematika kepenulisannya yang dibawa oleh Jamāluddin Al-Qāsimi.

Bab 3: Berisikan tentang pandangan hadis tentang zakat dalam kitab *Mau'idzahah Al-Mukminīn min Ihyā'Ulūmuddīn* yang melingkupi 2 pembahasan. 1) dalil hadis zakat

dan hadis umum dalam kitab *Mau'idz̄hah Al-Mukminīn min Ihyā'Ulūmuddīn* yang kebanyakan hadis tersebut merupakan diluar konteks zakat, namun tetap dicoba untuk dikaitkan oleh Jamāluddin Al-Qāsimi dengan zakat. 2) konsep pelaksanaan zakat dalam kitab *Mau'idz̄hah Al-Mukminīn min Ihyā'Ulūmuddīn* yang meliputi penjelasan pelaksanaan dan syarat zakat, urgensi zakat dalam Islam fungsi zakat dalam Islam.

Bab 4: Berisikan dengan menjawab rumusan masalah ke 3 (Tiga), masalah relevansi zakat dalam perspektif fikih dan tasawuf, pendekatan ini berupa penjelasan hadis yang mana hadis tersebut dilihat kualitasnya dan interpretasinya, pada interpretasinya tersebut dapat ditemukan atas dasar penafsiran atau penjelasan dari hadis tersebut. Setelah itu membandingkan antara kitab *Mau'idz̄hah Al-Mukminīn* dengan kitab *Ihyā'Ulūmuddīn* yang mana rangkuman ini dilengkapi dengan beberapa kecenderungan dan konsistensi Jamāluddin Al-Qāsimi *n.*

Bab 5: Bagian akhir dari penelitian atau penutup yang meliputi dua poin penting pembahasan, yaitu: pertama kesimpulan yang berisi jawaban atas permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Yang kedua berisikan saran dan juga berisi rekomendasi dan solusi yang diberikan peneliti terkait tindak lanjut dari teman-teman yang ingin meneliti kitab *Mau'idz̄hah Al-Mukminīn min Ihyā'Ulūmuddīn* secara keseluruhan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kajian hadis dalam bab zakat terdapat penemuan 4 (Empat) hadis, 3 (Tiga) shahih, 1(Satu) dha'if, pernyataan ini sesuai berdasarkan beberapa kitab para ulama yang mentakhrij hadis tersebut. Mayositas hadis yang ada didalam kitab *Mau'idzah Al-Mukminin* membahas perspektif zakat dalam pandangan tasawuf, hanya segelintir hadis yang membahas zakat secara zhahir. 3 (Tiga) Hadis yang mayoritas tasawuf tersebut dicoba untuk dikaitkan dengan zakat oleh Jamāluddin Al-Qāsimi. Berbanding kebalik dengan kitab asalnya *Ihyā'Ulūmuddīn* yang mencantumkan 33 hadis, walaupun pada dasarnya kitab *Mau'idzah Al-Mukminin* sebagai kitab ringkasan, namun uniknya dalam kajian hadis disini Jamāluddin Al-Qāsimi sangat selektif memilih hadis yang terdapat didalam kitab *Ihyā'Ulūmuddīn*, Beliau lebih mndahulukan hadis yang shahih dan jelas sanadnya. Adapun pencantuman hadis do'if yang terjadi karna keterpaksaan tidak ada lagi hadis selain itu pada pembahasan masalah yang serupa pada kitab *Ihyā'Ulūmuddīn*.

Dari kajian hadis tersebut terdapat relevansi didalamnya antara fikih dan tasawuf. Adapun relevansi zakat dalam fikih dan tasawuf ialah kaitan dalam pengamalan dalam menjalankan ibadah, fikih melihat dari fenomena zhahiriyahnya semenetara tasawuf menekankan dari fenomena batinnya, artinya persis seperti apa yang disampaikan oleh Imam Ghazali terkait relevansi fikih dan tasawuf, yang mana kedua maslahat ini penting untuk dijalankan dalam menunaikan suatu ibadah, salah satu nya ialah zakat, dan zakat menjadi objek kajian utama dalam hal ini yang mana dalam hal ini hadis yang ditekankan oleh Jamāluddin Al-Qāsimi adalah hadis dengan maslahat taswuf, dan bisa terbilang yang berbentuk hadis dalam maslahat fikih hanya segelintir hadis. Dari penekanan hadis tasawuf tersebut Jamāluddin Al-Qāsimi berharap masyarakat dapat meng-implementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, dalam segi sosial, ekonomi dan moral, yang mana zakat ini bukan hanya sekedar printah kewajiban semata, akan tetapi zakat disini berperan sebagai satu kemaslahat yang sangat urgent, dan keurgenan zakat tersebut dapat dilihat dari kehidupan masyarakat muslim yang ada diskitar kita. Atas dasar keurgenan tersebut, ulama para sufi memandang bahwa zakat bukan hanya sekadar memenuhi kewajiban syariat, tetapi juga sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan membantu hamba-hamba-Nya yang membutuhkan. Dengan demikian, zakat dalam tasawuf bukan hanya soal hukum, tetapi juga soal ketulusan hati dalam berbagi.

B. Saran

Setelah peneliti menyelesaikan kesimpulan didalam skripsi ini, disini peneliti merasa cukup penting untuk menyampaikan beberapa saran-saran serta harapan untuk pembaca, dan pengkaji kitab *Mau'idzahah Al-Mukminin min Ihya'Ulumuddin* selanjutnya, saran dan harapan tersebut sebagai berikut:

1. Kepada seluruh sobat-sobat mahasiswa/i, yang nantinya akan terjun didalam dunia pengamalan, atau pengumpulan zakat, baik dari pengurus amilnya atau bagian dari Lembaga zakat yang bernaung dibawah baznas, agar sekiranya lebih banyak mengkaji Kembali pemikiran-pemikiran ulama modern yang membahas zakat didalam kitabnya, untuk disaring Kembali dan bisa menjadi rujukan dan bisa diambil manfaatnya dalam mengaplikasikan terhadap perbandingan hukum fikih dan tasawuf sepintas zakat.
2. Majunya teknologi dizaman modern ini, tentu banyak memberikan dampak positif terhadap tata cara pengumpulan zakat secara mudah dan cepat, yang mana prihal tersebut bisa untuk dikaitkan dengan kontekstualisasi zaman, peneliti berharap kepada teman-teman yang dipercayai memegang Lembaga baznas, agar dapat memberikan solusi untuk penerapan dalam pendistribusian tersebut dengan berlandaskan fikih yang dibalut dengan tasawuf, diharapkan adanya pengkaitan tersebut selain membersihkan harta, juga dapat memperbaiki pengamalan yang lebih sempurna dengan menjaga hati.
3. Kepada temen-teman yang membaca dan meneliti Kembali kitab *Mau'idzahah Al-Mukminin* ini, agar sekiranya lebih memperdalam Kembali pemikiran-pemikiran Jamāluddin Al-Qāsimi terhadap pensyarahannya yang fenomenal ini yang beliau tulis, karna belum ada peneliti temui sebuah karya tulis yang membahas kitab ini secara keseluruhan, akan tetapi peneliti menemukan cukup banyak yang membahas per-bab yang ada dikitab ini, harapan peneliti untuk pengkaji berikutnya agar berkenan untuk membahas pemikiran Jamāluddin Al-Qāsimi didalam kitab ini secara keseluruhan dari 34 bab yang ada dikitab *Mau'idzahah Al-Mukminin* tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Abdullah, Muhammad Bin Ahmad, *Takhrij Hadis Ihyā 'Ulūmuddīn*, Pertama edition, Al Riyad: Dar Al-A'simah, 1987.
- Abi Hatim, Muhammad Abdurrahman bin, *Al-Jarh wa Ta'dil*, Pertama edition, Al-Hindi: Dairah Al-Ma'arif Al-utsmaniyyah, 1953.
- Agustiana, Uky Zaza, Sudi Raharja, and Mohammad Ridwan, "Types of Zakat and Waqf in Philanthropic Management", *Journal of Islamic Finance and Economics*, vol. 1, no. 02, 2024.
- Ahmad Hindi Gustami, 180103061, "Syarat-Syarat Harta Yang Wajib dizakati (Analisis Hadis-Hadis Dalam Kitab Hadis dan Analisis Ulama Fiqh Kontemporer)", other, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2025.
- Ainny, Nur, "Analisis Hukum Terhadap Zakat Emas Yang di Gadaikan" (Study Kasus di Pegadaian Syariah Arif Rahman Hakim Antasari Bandar Lampung)", Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Al-Mabarafuri, Abdul Rahim, *Tuhfat Al-Ahwadzi Bi syarh Jami' Al-Tarmidzi*, Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 2010.
- Al-Nawai, Yahya bin Syaraf, *Al-Minhaj Fi Syarah Muslim bin Al-Hajjaj*, 2nd edition, Beirut: Dar Ihya' Al-Turast Al-A'rabi, 1972.
- Al-Qāsimi, Jamāluddin, *Menjadi Muslim Lahir Batin Terjemahan Mau'idzah Al-Mukminīn*, 1st edition, ed. by M. Hamim HR, Kediri: Lirboyo Press, 2018.
- Analisis Macam-Macam Zakat dan Wakaf Dalam Manajemen Filantrofi | Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* 15 Nov 2024.
- Anwar Sadat Harahap and Dalyanto, "Kajian Hukum Islam Terhadap Manfaat Zakat dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat", *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 1, 2020.
- Apriliani, Resty, Muhammad Azmi, and Aulia Rahuma, "Runtuhnya Kejayaan Kesultanan Turki Utsmani Menurut Teori Filsafat Sejarah Malik Bennabi", *Amarthapura: Historical Studies Journal*, vol. 3, no. 1, 2024.
- Arifin, Gus, *Zakat, Infak, Sedekah*, Elex Media Komputindo, 2011.
- Asy'ari, Hasyim, "Renaisans Eropa dan Transmisi Keilmuan Islam ke Eropa", *JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)*, vol. 2, no. 1, 2018.
- Azmami, Rahmi, "Pembinaan Akhlak Pada Anak dalam Kitab Mau'idzah Al-Mukminin Min Ihya Ulumiddin Karya Syaikh Jamaluddin Al-Qasimi", skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.

- Baihaqi, Imam, "Zakat Sebagai Pilar Utama Pemaknaan Keadilan Sosial", *el-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, vol. 12, no. 2, 2024.
- Diasti, Kermi and Salimudin, "Implementasi Zakat Pertanian Padi Studi Kasus Kecamatan Pino Raya", *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, vol. 2, no. 2, 2022.
- Fatoni, Nur, *Fikih Zakat Indonesia*, Penerbit Lawwana, 2023.
- Fikriyyah, Faiha and S.E.I. Rachmad Risqy Kurniawan, *Distribusi Kekayaan dalam Perspektif Al Quran Surah Al Hasyr ayat 7*, OSF, 2022.
- Firawati, Putri Ayu, "Studi Literatur Review: Manajemen Zakat di Benua Asia", *Mabny: Journal of Sharia Management and Business*, vol. 4, no. 02, 2024.
- Hadziq, M. Fuad , *Fikih Zakat, Infaq, dan Sedekah*.
- Harahap, Muhammad Harmidi, "Ketokohan Syekh Jamaluddin Al-Qasimi (1282 H-1332 H) dalam Bidang Pendidikan", *Khazanah : Journal of Islamic Studies*, 2022.
- Hermawan, Trio, *Konsep Riyadhadhah Sebagai Metode Pendidikan Akhlak dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam (Kajian Kitab Mau>'iz}at al-Mu'mini>n min Ihya 'Ulumuddi>n*.
- Iqbal, Muhammad, "Hukum Zakat dalam Perspektif Hukum Nasional", *Jurnal Asy-Syukriyyah*, vol. 20, no. 1, 2019.
- Jamal, Syukron, "Fikih Kontemporer dalam Dakwah Gus Baha diMedia Sosial", *An-Nawa: Jurnal Studi Islam*, vol. 6, no. 2, 2024.
- Japar, Rahayu, Muhammad Yusuf, and Ahmad Mujahid, "Peran Zakat Maal dalam Pembangunan Ekonomi Menurut Al-Qur'an", *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, vol. 2, no. 3, 2024.
- Kalimah, Siti, "Pandangan Ulama Empat Mazhab dalam Memutuskan Upah Amil Zakat Guna Meningkatkan Optimalisasi Keprofesionalan Amil Zakat", *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, vol. 1, no. 1, 2020.
- Karim, Abdul, "Dimensi Sosial dan Spiritual Ibadah Zakat dan Wakaf", vol. 2, no. 1, 2016.
- Karimullah, Suud Sarim, "Keadilan Ekonomi Islam sebagai Solusi Alternatif bagi Krisis Ekonomi Global", *Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, vol. 4, no. 1, 2025.
- Kedudukan Zakat Dalam Islam Menurut Al-Qur'an dan Hadis: Kedudukan Zakat dalam Islam Menurut Al-Qur'an dan Hadis | Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*.
- Khoiri, Khoiri, "Analisis Pendapat Imam Syafii tentang Zakat Harta bagi Anak Kecil dan Orang Gila", *Akademika: Jurnal Keagamaan dan Pendidikan*, vol. 12, no. 2, 2016.

Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Supani, *Zakat diIndonesia: Kajian Fikih dan Perundang-undangan*, Prenada Media, 2023.

Miranda Yunika, Efektifitas Penyaluran Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik (Studi Kasus Laznas Inisiatif Zakat Indonesia Yogyakarta)", skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Mubin, Muhammad Ufuqul and Ahmadun Najah, "Dinamika Kontekstualisasi Mustahiq Zakat", *Dar el-Ilmi : Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, vol. 10, no. 2, 2023.

Muh. Afif Ma'ruf, "Implementasi Manajemen Pendistribusian Zakat (Studi di Rumah Zakat Yogyakarta Tahun 2023)", skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Muhammad Al-Ghazali, Abi Hamid, *Ihyā 'Ulūmuddīn*, Pertama edition, Beirut: Dar Ibn Hazam, 2005.

Muhammad Ikhsan Ranua, -, "Kewajiban Membayar Zakat Hasil Tanah Sewa (Studi Komparatif Imam Abu Hanifah dan Imam Ahmad Bin Hanbal)", skripsi, UIN Suska Riau, 2019.

Mutmainnah, Iin, *Fikih Zakat*, vol. I, ed. by Muhammad Sabir, Parepare: Dirah, 2020.

MUzayyanah, Muzayyanah and Heni Yulianti, "Mustahik Zakat Dalam Islam":, *Al-Mizan : Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam*, vol. 4, no. 1, 2020.

Mz, Ahmad Murtaza, Moch Ali Mutawakkil, and Khoirurroziqin Khoirurroziqin, "Tasawuf Falsafi Ibnu Arabi; Telaah Kitab Hakikat Al-Ibadah Karam Amin Abu Bakr", *Journal of Islamic Thought and Philosophy*, vol. 1, no. 2, 2022.

Nurfiana, Nurfiana and Sakinah Sakinah, "Zakat dan Kajiannya diIndonesia ", *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, vol. 1, no. 1, 2022.

Nurkamalia, Ahmad, *Potensi Zakat dan Kesejahteraan Masyarakat*, Cetakan pertama edition, ed. by Yuda Septia Fitri, Sleman:CV.Putra Surya Santosa , 2022.

Qudri, Anas Al, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pedagang Emas Terhadap Pembayaran Zakat Emas di Pasar Lambaro, Ingin Jaya, Aceh Besar", Thesis, Universitas Islam Indonesia, 2022.

Ramadhanti, Mutya, Erliani Syafitri Nasution, and Azlan Nasution, "Analisis Q.S At-Taubah Ayat 60 Mengenai Hukum Dan Yang Berhak Menerima Zakat", *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, vol. 2, no. 6, 2024.

Ranua, Muhammad Ikhsan, "Kewajiban Membayar Zakat Hasil Tanah Sewa (Studi Komparatif Imam Abu Hanifah dan Imam Abu Ahmad Bin Hambal)" SKRIPSI.

Risnawati, Melia, IKhwan, and Zulfan, “Implementasi Pembayaran Zakat Emas di Nagari Bangko Kecamatan Renah Pembarap”, *Tasamuh: Jurnal Studi Islam*, vol. 16, no. 2, 2024.

Romadhani, Thalia Indri, “Manajemen Zakat dan Wakaf, Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Zakat (Studi Kasus Pembayaran Zakat Maal Secara Online diBaznas Kabupaten Grobogan)”, skripsi, IAIN Kudus, 2023.

Roosinda, Fitria Widiyani et al., Metode Penelitian Kualitatif , Zahir Publishing.

Rosadi. Aden et al., *Konsepsi, Regulasi, dan Implementasi*.

Rosyadi, Imron, “Syekh Muhammad Abduh dan Karakteristik Pemikiran Teologinya”, *Al Qalam*, vol. 9, no. 2, 2021.

Sa’id Al-Qasimi, Jamaluddin bin, *Mau’idz̄hah Al-Mukminīn min Ihyā’Ulūmuddīn*, Cetakan Pertama edition, ed. by Muhammad A’Sim Bahja Al-Baithar, Beirut: Dar Al-Nafais.

Sa’id Al-Qasimi, Muhammad Jamaluddinbin, *Mau’idz̄hah Al-Mukminīn min Ihyā’Ulūmuddīn*, 7th edition, Lebanon: Dar Al-Kutub, 2021.

Saifuddin, Moh, Muhid, and Andris Nurita, “Manhaj Jamaluddin Al-Qasimi dalam Penerapan Ilmu Al-Jarh Wa Al-Taâ€™dil”, *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, vol. 13, no. 02, 2023.

Santi, Santi, “Literasi Pembayaran zakat: Studi pada Masyarakat Desa Matang Labong”, *Jurnal Global Futuristik*, vol. 1, no. 2, 2023.

Sanusi, Makhda Intan, “Skala Prioritas Penentuan Mustahiq Zakat diLembaga Amil Zakat (LAZ) Ummat Sejahtera Ponorogo”, *Lisyabab : Jurnal Studi Islam dan Sosial*, vol. 2, no. 1, 2021.

Saputra, Teguh, “Hikmah Sedekah dalam Al-Qur’ān dan Hadis”, *Gunung Djati Conference Series*, vol. 8, 2022.

Setiawan, Agus, “Reorientasi Keutamaan Ilmu dalam Pendidikan Perspektif Al-Ghazali Pada Kitab Ihya’Ulumuddin”, *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, no. 0, 2018.

Sobarna, Nanang, Yadi Janwari, and Sofyan Al-Hakim, “Analisis Komparasi Kebijakan Fiskal Masa Umawiyah, Abbasiyah, Umawiyah diSpanyol dan Kerajaan Kecil”, *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, vol. 16, no. 1, 2025’

Sulaiman Al-Syafi’i, Abi Hasan Ali bin Abi Bakar bin, *Mu’jam Al-Jawaidz Wamanba’Al-Fawa’idz*, Pertama edition, Al-Mamlakah Al-A’rabiyyah (Jeddah): Dar al-Minhaj li Al-Nashar wa Al-Tauzi’, 2015.

Tambak, Sonia Purba and Khairani Khairani, “Kualitas Kehujahan Hadis (Sahih, Hasan, Dhaif)”, *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, vol. 3, no. 1, 2023.

Triyanto, Andi et al., “Tafsir Mustahiq Zakat Perspektif Literatur Sosiologi Reaktualisasi QS. At Taubah”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 9, no. 3, 2023.

Yogi Saputra, Yogi, “Implementasi Program Pemberdayaan Zakat Infaq Shadaqah dan Wakaf dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Laznas Baitul Maal Hidayatullah Riau”, skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2025.

Yomi Novisa, -, “Strategi Pengelolaan Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Kampar Perspektif Ekonomi Islam”, skripsi, UIN Suska Riau, 2023.

Yuni, Ika Darma and Yenni Samri Juliati Nasution, “Implementasi Zakat Tijarah (Perdagangan) Pada Usaha Tempe Barokah”, *Economic and Business Management International Journal (EABMIJ)*, vol. 6, no. 1, 2024.

Yusron, Rega Hadi, “Israiliyyat dalam Tafsir Mahasin al-Ta’wil karya Jamaluddin al-Qasimi”, undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.

Yusuf Al-Mazii, Jamaluddin Abu Al-Hajjaj, *Tahdzib Al-Kamal*, Pertama edition, Beirut: Muassasah Al-Risalah, 1980.

